

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dislipidemia adalah keadaan di mana terjadi kelainan metabolisme lipid yang menyebabkan kenaikan atau penurunan fraksi lipid di dalam plasma darah. Kelainan fraksi lipid yang terjadi di dalam dislipidemia adalah kenaikan kadar kolesterol total (K-Total), kenaikan kadar kolesterol LDL (K-LDL), kenaikan kadar trigliserida, dan penurunan kadar kolesterol HDL (K-HDL) (Arsana *et al.*, 2015). Dislipidemia merupakan penyakit yang memiliki prevalensi cukup tinggi. Di Indonesia, terdapat 35,9% orang berusia di atas 15 tahun yang memiliki kadar kolesterol di atas 200 mg/dL. Presentasi penderita dislipidemia di perkotaan lebih besar daripada di pedesaan (Arsana *et al.*, 2015). Penderita dislipidemia berat dengan kadar kolesterol total lebih dari 240 mg/dL paling banyak terdapat di Jakarta dan Padang yaitu sebanyak 56%. Dislipidemia dapat menyebabkan perlemakan hati (*fatty liver*) sehingga dapat mengganggu fungsi sel hepatosit dan peningkatan aktivitas enzim-enzim transaminase yang merupakan penanda gangguan fungsi hepar (Somba *et al.*, 2016).

Perlemakan Hati Non Alkoholik atau *Non-Alcoholic Fatty Liver Disease* (NAFLD) merupakan penyebab utama terjadinya penyakit pada hati yang insidensinya meningkat di seluruh dunia. 15-30% populasi mengalami NAFLD di negara barat. Jumlah ini meningkat hingga 58% pada individu *overweight* dan mencapai 90% pada individu obesitas non-diabetes. Sedangkan di negara berkembang, mayoritas populasi (70-90%) mengalami steatosis hati yang menandakan adanya NAFLD (Adiwinata *et al.*, 2017). Untuk mencegah NAFLD, maka kondisi dislipidemia harus dihindari. Saat ini, salah satu obat yang digunakan untuk pengobatan dislipidemia adalah statin (Ramkumar, Raghunath and Raghunath, 2016).

Statin memiliki efek samping pada beberapa organ seperti ginjal dan hati. Pada hati, statin dapat meningkatkan aktivitas enzim transaminase. Sedangkan pada ginjal, statin dapat meningkatkan risiko iskemik pada tubulus ginjal. Statin juga dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya diabetes mellitus karena dapat mengganggu signaling dari insulin (Ramkumar, Raghunath and Raghunath, 2016). Untuk mengurangi efek samping yang ada, digunakanlah obat-obatan herbal karena memiliki efek samping lebih rendah (Anneke and Sulistiyaningsih, 2018). Salah satu tanaman yang digunakan dalam pengobatan dislipidemia adalah daun kirinyuh (Uhegbu *et al.*, 2016).

Daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L.*) merupakan semak belukar invasive yang berasal dari Amerika yang telah tersebar di Indonesia, Afrika, dan Pasifik (Chakraborty, Rambhade and Patil, 2011). Daun kirinyuh merupakan salah satu tanaman obat yang dimanfaatkan menjadi obat anti hiperkolesterolemia karena mengandung alkanoid, flavonoid, tannin, saponin, dan steroid (Isidorus *et al.*, 2019). Penelitian pada tahun 2016 menyebutkan bahwa daun kirinyuh dapat menurunkan kadar kolesterol total, LDL, VLDL, dan trigliserida serta dapat meningkatkan kadar HDL. Namun, penelitian mengenai potensi daun kirinyuh terhadap histopatologi NAFLD masih perlu dilakukan (Uhegbu *et al.*, 2016). Salah satu metodologi yang dapat dilakukan untuk meneliti potensi daun kirinyuh terhadap histopatologi NAFLD adalah *Systematic Literature Review*.

Systematic Literature Review adalah suatu metodologi penelitian yang tujuannya adalah melakukan identifikasi, interpretasi, dan evaluasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004 dalam Siswanto, 2012). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melihat potensi pemberian ekstrak daun kirinyuh terhadap perbaikan gambaran patologi anatomi perlemakan hati pada tikus putih dengan dislipidemia melalui metodologi *Systematic Literature Review*.

Widhi Kusuma Wardhana, 2020

POTENSI EKSTRAK DAUN KIRINYUH (*Chromolaena odorata L.*) TERHADAP PERBAIKAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI PERLEMAKAN HATI PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) DENGAN DISLIPIDEMIA SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.2 Perumusan Masalah

Prevalensi penderita dislipidemia di Indonesia terus mengalami peningkatan. Dislipidemia dapat menjadi faktor penyebab Perlemakan Hati Non-Alkoholik. Saat ini, penelitian membuktikan bahwa ekstrak daun kirinyuh dapat menurunkan dislipidemia. Namun, penelitian mengenai potensi daun kirinyuh terhadap histopatologi NAFLD masih perlu dilakukan. Sehingga penulisan *Systematic Literature Review* ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana potensi pemberian ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L.*) terhadap perbaikan gambaran patologi anatomi perlemakan hati pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan dislipidemia.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L.*) terhadap gambaran patologi anatomi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan dislipidemia. Dengan menggunakan metodologi *Systematic Literature Review* diharapkan dapat tersaji sebuah publikasi mengenai potensi ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L.*) terhadap gambaran patologi anatomi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan dislipidemia. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemanfaatan daun kirinyuh sebagai salah satu upaya pencegahan NAFLD.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoretis

Membuktikan bahwa ekstrak daun kirinyuh berpotensi dapat memperbaiki gambaran perlemakan hati tikus putih dengan dislipidemia.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan daun kirinyuh sebagai anti-dislipidemia.

Widhi Kusuma Wardhana, 2020

POTENSI EKSTRAK DAUN KIRINYUH (Chromolaena odorata L.) TERHADAP PERBAIKAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI PERLEMAKAN HATI PADA TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus) DENGAN DISLIPIDEMIA SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- b. Bagi FK UPN Veteran Jakarta
Memberikan data dan menambah referensi untuk penelitian.
- c. Bagi Peneliti
Memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmakologi.

Widhi Kusuma Wardhana, 2020

POTENSI EKSTRAK DAUN KIRINYUH (*Chromolaena odorata L.*) TERHADAP PERBAIKAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI PERLEMAKAN HATI PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) DENGAN DISLIPIDEMIA SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]